

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Di dalam proses ini berisi tentang rangkaian interaksi antar guru dan peserta didik serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam proses belajar ini, akan menitik beratkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Dalam memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. Menurut Thorndike belajar yang baik harus adanya kesiapan dari organisme yang bersangkutan. Apabila tidak adanya kesiapan, maka hasil belajarnya tidak akan baik. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar peserta didik yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah peserta didik mengalami problem kesulitan memahami pelajaran karena daya serap peserta didik rendah.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diraih peserta didik atas usaha yang dilakukan setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, psikomotorik, melalui kegiatan belajar mengajar dan melalui tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu (Lumban Gaol, 2022). Oleh karena itu, semakin tinggi hasil

belajar yang diperoleh peserta didik maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil, tetapi apabila hasil belajar siswa itu rendah diduga proses pembelajaran kurang berhasil.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Kabanjahe diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Dapat dilihat pada tabel nilai akuntansi dasar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe.

Tabel 1. 1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Mencapai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL 1	36	75	15	42,8	21	57,2
X AKL 2	36	75	17	48,4	19	51,6
Jumlah			32	45	40	55

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kabanjahe kurang maksimal. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang rata – rata nilai hariannya tidak mencapai KKM yang dimana kelas X AKL 1 hanya 15 siswa yang tuntas dan 21 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 36 siswa. Kemudian di kelas X AKL 2 dari jumlah 36 siswa hanya 17 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi

kondisi fisik, intelegensi, motivasi, kemandirian belajar dan lain-lain, sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti kurikulum, kompetensi guru, fasilitas belajar, lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya (Slameto, 2017).

Dalam proses belajar, perilaku belajar dibutuhkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai agar tujuan tersebut bisa dicapai secara efektif serta efisien yang bisa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Sebab perilaku belajar ialah salah satu bagian penting pada pembelajaran. Perilaku belajar artinya suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan menjadi hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Agustin,2019). Perilaku peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan belajar siswa ketika disekolah. Oleh karenanya, guru harus peka terhadap apa yang dialami serta perubahan yang terjadi pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Kabanjahe berkaitan dengan perilaku belajar serta wawancara kepada salah satu guru bidang studi akuntansi dasar yaitu Ibu Seriyanti Br. Sembiring S.Pd mengatakan dalam proses pembelajaran akuntansi sebagian besar siswa mengikuti kebiasaan belajar negatif. Kebiasaan yang sering terjadi pada siswa adalah tidak fokus pada proses pembelajaran berlangsung. Selain itu terdapat sebagian siswa yang kurang memahami materi yang telah berlalu maupun yang akan dijelaskan saat itu juga, sebagian siswa kurang berminat membaca buku paket yang berkaitan dengan jurnal umum terlebih dahulu. Selanjutnya, kebiasaan siswa

yang sangat sering terjadi yaitu mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemudian hal yang paling sering terjadi adalah mencotek saat ujian maupun ketika ada tugas rumah, hal tersebut dilakukan siswa karena tidak siapnya siswa dalam menghadapi ujian dan kurangnya pemahaman siswa mengenai materi jurnal umum yang memerlukan proses berpikir untuk menganalisis soal ujian.

Pada saat belajar peserta didik menggunakan kemampuan berpikir untuk memahami dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Sementara kemampuan berpikir peserta didik sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik akan mampu berinovasi apabila memiliki pemikiran yang kritis (Lombu'u, 2019). Kemampuan berpikir merupakan kemampuan intelektual yang mampu menganalisis, mensistesis, dan mengevaluasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah proses seseorang dalam mencoba untuk menjawab secara rasional dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mudah untuk dijawab (Rosiyanti,2019)

Dalam pembelajaran akuntansi, pengembangan kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan. Agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain memahami sejumlah konsep jurnal umum untuk mengaitkan peristiwa dan masalah jurnal umum dengan kehidupan sehari-hari. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep jurnal umum yang diperlukan untuk mendalami ilmu akuntansi. Selanjutnya, membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Keterampilan berpikir kritis siswa banyak yang mempengaruhinya seperti yang diungkapkan oleh Lambertus (dalam Siti Nurhayanti dkk, 2015: 6) bahwa pengembangan

keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran berpusat pada siswa, karena siswa diberi keleluasaan dalam membangun pengetahuannya sendiri, berdiskusi dengan teman, bebas mengajukan pendapat, dapat menerima atau menolak pendapat teman, dan atas bimbingan guru merumuskan simpulan.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kabanjahe”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perilaku belajar siswa masih tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi jurnal umum.
3. Perilaku siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku – buku mengenai jurnal umum masih rendah.
4. Rendahnya analisis siswa dalam mengerjakan soal studi kasus sehingga hal tersebut menjadi sulit bagi siswa.
5. Kurangnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi jurnal umum.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar masih kurang dari nilai KKM yang sudah ditetapkan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian pada permasalahan yang ada. Maka, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perilaku yang diteliti adalah perilaku belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kabanjahe.
2. Kemampuan berpikir kritis yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis siswa mengenai pembelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kabanjahe.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi dasar materi jurnal umum siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kabanjahe

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kabanjahe ?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir kritis siswa kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kabanjahe ?
3. Apakah kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kabanjahe?
4. Apakah perilaku belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui perilaku belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe.
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi melalui kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dibidang pendidikan mengenai perilaku belajar, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.
 - b. Sebagai referensi untuk pengembangan jurusan Pendidikan akuntansi dan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengubah perilaku belajarnya dari yang buruk menjadi lebih baik dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat lebih baik sehingga hasil belajar yang dicapai juga dapat membaik.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan mengenai pentingnya perilaku belajar dan kemampuan berpikir kritis sehingga pembelajaran dapat tercapai serta menjadi masukan bagi siswa yang diinformasikan melalui guru untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman, wawasan, dan pemahaman baru tentang pengaruh perilaku belajar melalui kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

e. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan penelitian ini dapat disajikan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang lebih luas dimasa yang akan datang.

f. Bagi Perkembangan IPTEK

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan ilmu Pendidikan akuntansi pada khususnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY